

<b>Accepted:</b> Januari 2024	<b>Revised:</b> Februari 2024	<b>Published:</b> Maret 2024
----------------------------------	----------------------------------	---------------------------------

## **PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**

**Fadhil Akbar**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

*e-mail: fadhilstillah@gmail.com*

### **Abstract**

*Application of the drill method in Islamic Religious Education learning which aims to improve students' ability to read the Al-Qur'an. The aim of this research is to find out about the application of the drill method in Islamic Religious Education learning starting from the implementation process, as well as supporting factors, inhibiting factors, and solutions for class XI P10 in improving their ability to read the Al-Qur'an in learning Islamic Religious Education at SMAN 1 Pare Kediri. This research uses qualitative methods with the type of descriptive. This research describes the actual situation regarding the application of the drill method in improving the ability to read the Al-Qur'an in Islamic Religious Education learning class XI P10 SMAN 1 Pare Kediri. This research uses observation, interview, documentation, and test data collection techniques. The results obtained from this research are the application of the drill method in improving the ability to read the Koran in Islamic Religious Education learning carried out with three main activities, namely: first, initial activities. Second, the core activity contains steps for learning Islamic Religious Education using the drill method. Third, closing activities.*

**Keywords:** *Drill Method; Increasing Ability; Islamic Religious Education.*

### Abstrak

Penerapan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan metode drill dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mulai dari proses pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi pada siswa kelas XI P10 dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pare Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini menggambarkan keadaan sebenarnya mengenai penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI P10 SMAN 1 Pare Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan metode latihan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan tiga kegiatan utama yaitu: pertama, kegiatan awal. Kedua, kegiatan inti berisi langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode drill. Ketiga, penutupan kegiatan.

**Kata Kunci:** Metode Drill, Peningkatan Kemampuan, Pendidikan Agama Islam.

### Pendahuluan

Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an bukan lagi menjadi suatu kegiatan yang asing. Membaca Al-Qur'an juga termasuk kedalam ibadah yang paling utama diantara ibadah-ibadah lainnya. Membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan tartil serta memenuhi adab-adabnya diantaranya: dalam keadaan suci (berwudhu), berada di tempat yang suci, menghadap kiblat, menghadirkan hati disertai dengan kekhusyukan, kerendahan hati, penghayatan, dan pengagungan terhadap Allah swt.

Metode pembelajaran yang efektif dan relevan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak jenis metode yang dapat diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran Quran Hadis, salah satu metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Quran Hadis adalah metode drill (latihan). Metode ini menuntut siswa untuk aktif dan selalu belajar melakukan latihan-latihan yang telah diberikan oleh guru. Drill adalah sebuah cara untuk menyajikan bahan pelajaran dengan cara melatih secara berulang-ulang agar peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik. Metode drill adalah sebuah metode di mana peserta didik akan diberikan kesempatan untuk dilatih melakukan suatu keterampilan tertentu berdasarkan penjelasan atau petunjuk guru (Syahraini, thn: 112)

Metode drill ini digunakan dengan tujuan, Pertama, agar siswa dapat memiliki keterampilan motorik atau gerak seperti membaca, menulis, menghafal kata serta melakukan gerakan. Kedua mampu menghubungkan satu keadaan dengan keadaan lain. Ketiga, menggunakan daya pikir yang semakin bertambah baik dan mendorong daya ingat. Keempat, bertambahnya pengetahuan dari berbagai segi dan mendapat pemahaman yang mendalam. Dengan menggunakan metode drill yang baik akan menjadikan siswa mampu menggunakan daya berpikirnya dengan baik karena dengan metode ini dapat melatih siswa untuk berpikir secara lebih teratur dan lebih teliti sehingga mendorong daya ingat siswa dan daya berpikirnya bertambah baik. Selain itu, pengetahuan siswa juga akan bertambah sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Hal tersebut dapat dipraktikkan oleh guru dengan memberikan latihan ulangan (tes) baik secara lisan maupun tertulis untuk mengukur kemajuan pengetahuan serta keterampilan siswa

dalam membaca (Jamhuri, 2000: 208-209). Dengan penggunaan metode drill atau yang disebut dengan latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan melakukannya secara praktik suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap siagakan. Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Pare Kediri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan metode drill, yaitu dengan melatih siswa untuk membaca Alquran dengan tartil dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode drill diterapkan dengan tujuan agar siswa tidak bosan saat pembelajaran serta melatih siswa untuk membaca Alquran dengan tartil dan fasih bacaannya.

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis dan Pendekatan***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat sesuatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan agar didapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Adapun disebut metode kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Djam'an dkk, 2014:22). Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Yang dimaksudkan kegiatan ini adalah penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri.

### ***Sumber Data***

Sumber data diperoleh dari siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri yang berjumlah sebanyak 28 siswa untuk mengetahui seberapa besar hasil penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri.

### ***Prosedur Pengumpulan Data***

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

#### **a. Observasi**

Observasi dalam pengumpulan data penelitian ini disebut dengan pedoman observasi peningkatan aktifitas siswa, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui aktifitas belajar siswa (responden) kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri sebelum diberikan tindakan berupa penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dalam setiap siklus.

#### **b. Wawancara**

Peneliti melakukan proses tanya jawab kepada guru pengajar mapel PAI dan siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang ada kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri yang meliputi sarana prasarana, keadaan siswa, kondisi guru serta data-data tentang penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri.

d. Tes

Latihan ini digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Jadi, tes yang digunakan dalam penelitian berguna untuk mendapatkan data tentang penguasaan kompetensi siswa. Dari hasil tes ini dapat dijadikan pengukuran terhadap sumbangsih metode *drill* terhadap hasil yang dicapai oleh peserta didik, yakni prestasi hasil belajarnya. Penilaian tes yang dilakukan bersifat formatif yaitu penilaian yang berfungsi untuk memperbaiki proses belajar-mengajar.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari pola menemukan, apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan (Salim, 2012:145-146). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data mengalir, sebagaimana pendapat bahwa pada prinsipnya, kegiatan analisa data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) dan kegiatan yang paling inti mencakup peyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan conclusion drawing/verification.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian kualitatif bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipahami untuk membuatnya lebih mudah diakses, dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola (Salim, 2012:148).

Reduksi data dimulai dengan menelaah dari berbagai sumber yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan peran, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah *display* data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa berbentuk teks naratif, bisa diubah menjadi berbagai bentuk atau jenis matriks, grafik jaringan dan bagan (Salim, 2012:149). Dalam penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan teks naratif dalam penyajian datanya, oleh karena itu peneliti akan menjelaskan secara singkat dan rinci mengenai hasil temuan yang peneliti lakukan di lapangan.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada tahap pertama masih bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan atau final mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan (Salim, 2012:150).

Maka pada tahap verifikasi dalam teknis analisis data ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian berdasarkan data yang dirumuskan pada fokus penelitian. Adapun data tentang jumlah responden yang berada pada tingkat tertentu berdasarkan kriteria penilaian yang mencakup tidak memenuhi KKM dan memenuhi KKM dengan menggunakan analisis kuantitatif, baik untuk mencari nilai rata-rata (mean) maupun untuk menghitung nilai persentase responden yang mendapat nilai tertentu. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata =  $\frac{\text{jumlah total}}{\text{jumlah siswa}}$

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### *Deskripsi Kondisi Awal*

Untuk deskripsi kondisi awal, peneliti mengadakan kegiatan yang merupakan kegiatan sebelum siklus utama yang disebut pra siklus. Pada kegiatan pra siklus, peneliti mengadakan observasi. Observasi dilakukan untuk mendeteksi permasalahan yang ada. Observasi I untuk mendeteksi permasalahan tentang tingkat kelancaran peserta didik dalam membaca Q.S Al- A'raf ayat 27-29. Dari observasi I ditemukan bahwa sebanyak 16 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 12 siswa tidak berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Peneliti berusaha mencari jawaban faktor apa yang mempengaruhi beberapa siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan pertanyaan sebagai berikut: Apakah membaca al-Qur'an setiap hari? metode apa yang digunakan?

Dari jawaban siswa dapat direduksi datanya sebagai berikut:

- a. Mengaji secara teratur, setiap sore *ba'da* Ashar atau *ba'da* Maghrib.
- b. Metode *Iqro*

Pencapaian prestasi siswa diperoleh karena siswa memiliki keteraturan dan rutinitas dalam belajar membaca al-Qur'an, dan yang siswa memiliki metode yang baik dalam mempelajari baca al-Qur'an kedua temuan tersebut, penulis berasumsi bahwa keduanya sangat mirip dengan ciri-ciri metode *drill* yaitu perbanyak latihan, teratur, dan dengan metode yang tepat. Berangkat dari penalaran deduksi di atas maka penulis berusaha mengungkap lebih dalam lagi penelitian tentang efektivitas metode *drill* dalam pembelajaran PAI.

### *Deskripsi Hasil Siklus I*

- a. Perencanaan Penelitian

Pada siklus I, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun modul ajar dengan metode *drill*
2. Merancang bentuk tes
3. Berkoordinasi dengan guru observer mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada siklus I, kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat
2. Peneliti memberikan contoh membaca Q.S Al- A'raf ayat 27-29 yang benar dan tepat dengan menggunakan metode *drill* terhadap siswa secara klasikal
3. Peneliti memberi tahu terhadap siswa beberapa hukum bacaan yang ada Q.S Al- A'raf ayat 27-29
4. Peneliti menganalisis data dan mengadakan perbaikan data dengan metode wawancara terhadap siswa dan guru.

c. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, maka direfleksikan sebagai berikut:

1. Nuansa seru belum ditumbuhkan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan suasana kelas menjadi gaduh. Solusi: guru perlu memberikan unsur yang seru namun mengandung konteks kompetensi pembelajaran
2. Bentuk tes secara individual membuat siswa lain tidak ada aktifitas ketika satu siswa maju di depan kelas sehingga siswa lain ikut maju bahkan hilir mudik di seluruh ruangan kelas. Sementara guru sibuk mengadakan tes. Solusi: guru perlu memberikan tugas sebelum pelaksanaan tes unjuk kerja, sehingga siswa lain tidak "menganggur".
3. Nilai rata-rata tes membaca meningkat pada setiap pertemuan. Yang awalnya ketuntasan hanya 57% setelah diterapkan metode *drill* ketuntasannya meningkat. Maka dapat disimpulkan pembelajaran metode *drill* memiliki pengaruh yang berarti bagi efektifitas pembelajaran.

**Deskripsi hasil siklus II**

Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran dan hasil belajar pada siklus I yang belum optimal. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan prosedur dalam mengerjakan ikut maju bahkan hilir mudik di seluruh ruangan kelas. Sementara guru sibuk mengadakan tes. Solusi: guru perlu memberikan tugas sebelum pelaksanaan tes unjuk kerja, sehingga siswa lain tidak "menganggur". Sebelum tugas kelompok dikerjakan, selama kurang lebih 10 menit peneliti meminta setiap kelompok membaca Q.S Al- A'raf ayat 27-29 secara bergantian dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.

Setelah itu peneliti berkeliling untuk memantau dan memberikan pengarahan atau bimbingan pada kelompok yang mengalami kesulitan. Siswa bekerja sama mengerjakan tugas dalam kelompok mereka. Pada siklus II ini mereka antusias dan aktif. Selain itu siswa terlihat cepat tanggap dan tingkat partisipasi lebih tinggi dari siswa yang sebelumnya terlihat malas. Hal ini dimungkinkan siswa telah terbiasa dalam pelaksanaan metode *drill* dalam mapel PAI. Dalam melakukan pengamatan proses, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

Pada siklus II terjadi peningkatan proses pembelajaran terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 11 P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri. Yang mana dapat dilihat dilihat dari hasil berikut: pada siklus I: siswa yang tuntas ada 16 anak (57%) dan yang belum tuntas 12 anak(43%), sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas ada 26 anak (93%) dan yang belum tuntas 2 anak (7%). Siswa yang belum tuntas tersebut memang tergolong siswa yang sedikit keterlambatan bila dibandingkan dengan siswa yang lain.

## Pembahasan

### *Siklus I*

Kinerja guru dalam pembelajaran PAI dengan metode *drill* pada siklus I berhasil mencapai kriteria BAIK. Meskipun ada catatan Nuansa seru belum ditumbuhkan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan suasana kelas menjadi gaduh., bentuk tes secara individual membuat siswa lain tidak ada aktifitas ketika satu siswa maju di depan kelas sehingga siswa lain ikut maju bahkan hilir mudik di seluruh ruangan kelas. Sementara guru sibuk mengadakan tes. Hasil tes pada siklus I menunjukkan ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari pra siklus.

### *Siklus II*

Kinerja guru dalam pembelajaran PAI dengan metode *drill* pada siklus II berhasil mencapai kriteria SANGAT BAIK. Pada siklus II terjadi peningkatan proses pembelajaran terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri. Yang mana dapat dilihat dilihat dari hasil berikut: pada siklus I: siswa yang tuntas ada 16 anak (57%) dan yang belum tuntas 12 anak(43%), sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas ada 26 anak (93%) dan yang belum tuntas 2 anak(7%).Adapun data untuk menggali kesesuaian metode dengan karakteristik peserta didik yaitu peserta didik merasa senang dengan metode tersebut diperoleh dari wawancara terhadap siswa yang menghasilkan sebanyak 66,2 % siswa memberikan respon positif dan 33,8% memberikan tanggapan biasa saja dan negatif.

## Penutup

Metode dikatakan *efektif* apabila dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik, sesuai dengan karakteristik peserta didik, tepat waktu tuntas belajarnya, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian, kegiatan belajar peserta didik dengan metode *drill* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I: siswa yang tuntas ada 16 anak (57%) dan yang belum tuntas 12 anak(43%), sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas ada 26 anak (93%) dan yang belum tuntas 2 anak(7%). Dari paparan di atas, rumusan masalah “Apakah penerapan metode *drill* dapat mengefektifkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri tahun pelajaran 2023/2024?” dapat dijawab ya. atau dengan kata lain metode *drill* dapat meningkatkan efektivitas peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI P10 SMA Negeri 1 Pare Kediri tahun pelajaran 2023/2024.

## Daftar Pustaka

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hendro Priyono Agus dan Fathoni M. 2018, “Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2
- Jamhuri, “Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantoro Purwosari”.
- Salim, Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tambak Syahraini. 2016, “Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Al-Hikmah* 13, no. 2
- Tuhfatul Unsi Baiq. 2020. “Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill,” *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1

Yusuf Tayar dan Anwar Syaifiil. 1997. *Metode Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Copyright © 2024 *Journal Salimiya*: Vol. 5, No.1, Maret 2024, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>